

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode jenis penelitian tindakan dikelas (PTK) atau *classrom Action Research*. Penelitian ini digunakan untuk memahami siswa dalam mengetahui teknik dasar bermain recorder pada proses pembelajaran seni budaya khususnya seni musik. Menurut Kemmis dan Mc. Taggart (dalam Kunandar, 2011), penelitian tindakan adalah suatu bentuk *self-inquiry* kolektif yang dilakukan para partisipan di dalam situasi sosial untuk meningkatkan rasionalitas dan keadilan dari praktik sosial atau pendidikan yang mereka lakukan, serta mempertinggi pemahaman mereka terhadap praktik dan situasi dimana praktik itu dilaksanakan.

Elliot (Sanjaya, 2010) penelitian tindakan adalah kajian tentang situasi sosial dengan maksud untuk meningkatkan kualitas tindakan melalui proses diagnosis, perencanaan, pemantauan, dan mempelajari pengaruh yang ditimbulkannya. Hopkins (Sukiman, 2011) PTK adalah suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif, yang dilakukan oleh pelaku tindakan untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakannya dalam melaksanakan tugas dan memperdalam pemahaman tentang kondisi dalam praktik pembelajaran.

Beberapa pendapat yang dikemukakan oleh para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu proses pemecahan masalah yang dilakukan secara bertahap untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang diperoleh berdasarkan permasalahan yang ditemukan dikelas.

Penelitian tindakan kelas merupakan salah satu jenis penelitian yang digunakan guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas. Menurut Sanjaya (2010), PTK (penelitian tindakan kelas) memiliki 4 asas sebagai berikut:

1. Asas reflektif, yaitu PTK tidak berangkat dari keinginan peneliti untuk membuktikan sesuatu, tetapi berangkat dari semangat untuk memperbaiki kinerja itu sendiri. Sehingga dibutuhkan refleksi untuk menemukan berbagai kelemahan yang dilakukan oleh guru itu sendiri.
2. Asas kolaborasi, yaitu minimal ada 3 kelompok penting dalam melakukan PTK, yaitu guru itu sendiri yang melakukan tindakan observasi atau orang bertindak sebagai pengamat, siswa itu sendiri.
3. Asas resiko, yaitu guru sebagai peneliti harus berani menanggung kemungkinan yang terjadi seperti resiko kegagalan tindakan yang dilakukannya, adanya tuntutan melakukan tindakan tertentu dari berbagai pihak, adanya kejadian-kejadian diluar dugaan.
4. Laporan menyeluruh, yaitu semua aspek yang terjadi sebelum, selama, dan sesudah PTK perlu dilaporkan secara utuh dan menyeluruh.

Guru mempunyai peran strategis dalam penentuan keberhasilan Pendidikan di Indonesia. Salah satu indikator keberhasilan Pendidikan Indonesia adalah terciptanya generasi muda yang bermanfaat untuk kemajuan bangsa. Guru adalah pihak pertama yang langsung menangani perkembangan Pendidikan calon generasi penerus bangsa. Oleh karena itu, kualitas guru menjadi hal yang perlu mendapat perhatian khusus untuk memperbaiki kualitas Pendidikan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pembelajaran Teknik Dasar Permainan Recorder Sopran Pada Siswa Kelas VII Smp Negeri 1 Keo Tengah ini dilaksanakan di Smp Negeri 1 Keo Tengah . Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII Smp Negeri 1 Keo Tengah

C. Prosedur

Penelitian ini menggunakan disain berdasarkan model yang dikembangkan oleh Kemmis dan M.C.Taggart yang didalamnya terdapat empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan atau observasi, dan refleksi.

1. Perencanaan

Tahapan perencanaan dilakukan setelah melihat fakta yang terdapat di dalam kelas. Menetapkan kondisi awal pada penelitian dapat dilakukan dengan melakukan observasi kemudian menemukan dan merancang tindakan yang akan dilaksanakan pada saat penelitian tindakan kelas. Oleh karena itu, sebelum melaksanakan tindakan maka peneliti perlu melakukan persiapan. Hal-hal yang dipersiapkan sebelum melakukan kegiatan pembelajaran adalah menentukan materi yang akan digunakan dalam proses pembelajaran recorder sopran, mempersiapkan recorder sopran dan mempersiapkan partitur not angka lagu “Kowa tiwa”, dan mempersiapkan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu laptop dan alat musik recorder sopran

2. Observasi

Tahapan ini berjalan bersamaan dengan saat pelaksanaan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan selama pelaksanaan tindakan berlangsung. Kegiatan observasi dilakukan untuk mengetahui keadaan siswa

dalam proses pembelajaran, seperti keadaan minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran recorder sopran, ketepatan siswa dalam memainkan melodi dan tempo pada lagu yang sudah ditentukan, kemampuan siswa mengatur pernafasan ketika memainkan recorder sopran, kemampuan siswa membaca partitur not angka, dan keaktifan siswa dalam pembelajaran recorder sopran. Hal yang diamati dilihat dari berbagai aspek. Seperti pernafasan, tone, melodi, dan tempo yang ditunjukkan oleh siswa selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung.

3. Refleksi/ evaluasi

Tahapan ini dimaksudkan untuk mengkaji secara menyeluruh tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul, kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya. Pada setiap pertemuan I, penulis mengkaji beberapa kendala yang dihadapi, sebab kendala bisa terjadi, yang akhirnya pada pertemuan selanjutnya, penulis mengacu pada hal tersebut untuk dilakukan perencanaan tindak lanjut pada siklus II.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Tes

Sudjana (2011) mengungkapkan bahwa tes sebagai alat penelitian adalah pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada siswa untuk mendapat jawaban dari siswa dalam bentuk tes lisan , tes tulisan, atau tes tindakan. Tes pada umumnya digunakan untuk menilai dan mengukur hasil belajar siswa berkenaan dengan penguasaan bahan pengajaran sesuai dengan tujuan pendidikan dan pengajaran.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengamati setiap kejadian yang sedang berlangsung dan mencatatnya dengan alat observasi dengan hal-hal yang diamati atau diteliti. Dalam PTK, observasi menjadi instrumen utama yang digunakan untuk mengumpulkan data. Hal ini disebabkan observasi sebagai proses pengamatan langsung, merupakan instrumen yang cocok untuk memantau kegiatan pembelajaran baik perilaku guru maupun siswa. (Sanjaya, 2010)

c. Dokumentasi

Dokumentasi, dalam hal ini berbentuk visual menjadi perangkat utama untuk merekam peristiwa-peristiwa penting di ruangan kelas atau menggambarkan episode pengajaran tertentu. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk merekam kegiatan guru dan siswa. Dokumentasi yang dilakukan pada saat penelitian berupa foto.

d. Catatan Lapangan

Membuat catatan lapangan merupakan salah satu cara melaporkan hasil observasi, refleksi, dan reaksi terhadap masalah-masalah kelas. Catatan ini bersifat deskriptif.

2. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi dua hal, pertama keberhasilan proses dan kedua keberhasilan produk. Adapun keberhasilan proses dapat dilihat adanya peningkatan partisipasi dan motivasi peserta didik pada pembelajaran rekorder sopran. Keberhasilan produk dapat dilihat dari adanya peningkatan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran seni musik.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah terjadinya peningkatan keterampilan bermain rekorder sopran pada siswa kelas VII di SMP Negeri 1 Keo Tengah

setelah adanya pembelajaran teknik dasar permainan recorder sopran.melalui jenis penelitian Tindakan kelas dengan menggunakan metode ceramah dan demonstrasi.

Indikator keberhasilan dalam bermain rekorder sopran dapat diketahui melalui penilaian yang telah di analisis selama proses pembelajaran berlangsung. Penilaian dilakukan dengan tes praktek bermain rekorder sopran dengan lagu “ Kowa Tiwa